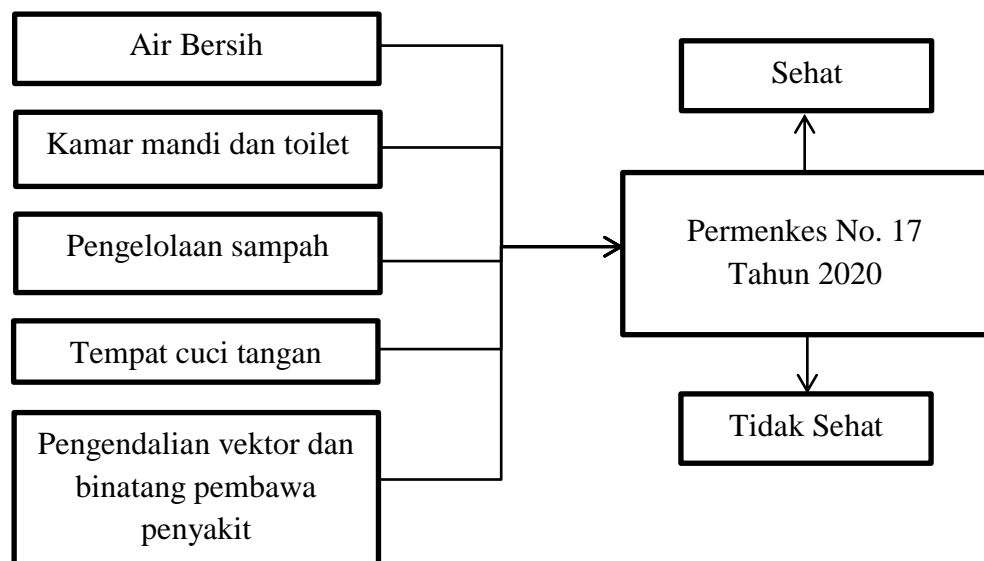


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2012), kerangka konsep merupakan uraian dan visualisasi konsep-konsep dan variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek sanitasi pasar yaitu:

1. Air bersih
2. Kamar mandi dan toile
3. Pengelolaan sampah
4. Tempat cuci tangan
5. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

1. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Ketersediaan air bersih	Standar baku mutu media air yang meliputi kualitas, jumlah, jarak, dan pengawasan berkala.	Observasi	Lembar <i>check list</i> formulir sanitasi lingkungan	a. Memenuhi syarat, jika indikator terpenuhi. b. Tidak memenuhi syarat, jika indikator tidak terpenuhi.
2	Kamar mandi dan toilet	Kesediaan sarana sanitasi toilet untuk laki-laki dan perempuan yang terpisah dilengkapi dengan simbol yang jelas.	Observasi	Lembar <i>check list</i> formulir sanitasi lingkungan	a. Memenuhi syarat, jika indikator terpenuhi. b. Tidak memenuhi syarat, jika indikator tidak terpenuhi.
3.	Pengelolaan sampah	Kegiatan pengelolaan sampah yang dihasilkan dari kegiatan jual beli di pasar tradisional	Observasi	Lembar <i>check list</i> formulir sanitasi lingkungan	a. Memenuhi syarat, jika indikator terpenuhi. b. Tidak memenuhi syarat jika indikator tidak terpenuhi
4.	Tempat cuci tangan	Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air mengalir yang diletakkan di lokasi yang mudah dijangkau oleh pengunjung maupun penjual di pasar	Observasi	Lembar <i>check list</i> formulir sanitasi lingkungan	a. Memenuhi syarat jika indikator terpenuhi b. Tidak memenuhi syarat jika indikator tidak terpenuhi

5. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	Pengendalian vektor seperti lalat, nyamuk, kecoa dan tikkus di pasar yang dianggap sebagai hewan yang dapat mengontaminasi bahan pangan yang dijual di pasar.	Observasi	Lembar <i>check list</i> formulir sanitasi lingkungan <i>Fly Grill</i> untuk lalat <i>Sticky Trap</i> untuk Kecoa <i>Single Live Trap</i> untuk Tikus	a. Memenuhi syarat jika indikator terpenuhi. b. Tidak memenuhi syarat jika indikator tidak terpenuhi.
--	---	-----------	--	--

C. Rancangan/Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui adakah bagaimana kondisi sanitasi lingkungan Pasar Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari subjek/obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tempat/lokasi di Pasar Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari seluruh elemen populasi yang dijadikan sebagai contoh yang dianggap dapat mewakili seluruh elemen dalam populasi (Nalendra, dkk, 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Air Bersih

Titik pengambilan sampel untuk variabel air bersih adalah 1 keran dari kamar mandi yang tersedia di Pasar Sumber. Karena semua keran di Pasar Sumber berasal dari PDAM yang sama.

b. Kamar Mandi dan Toilet

Titik pengambilan sampel untuk variabel ini adalah 10 (sepuluh) unit kamar mandi dan toilet di Pasar Sumber.

c. Pengelolaan Sampah

Titik pengambilan sampel untuk variabel ini adalah Tempat Penampungan Sementara (TPS) Pasar Sumber.

d. Tempat Cuci Tangan

Titik pengambilan sampel untuk variabel ini adalah 1 (satu) unit wastafel yang berada di pintu masuk Pasar Sumber.

e. Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Titik pengambilan sampel untuk variabel ini terdapat pada beberapa lokasi, yaitu:

- 1) Los Daging Ayam
- 2) Los Ikan
- 3) Los buah-buahan
- 4) Los sayuran
- 5) TPS Pasar Sumber

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian yang diamati (Sugiyono, 2018). Instrumen yang akan digunakan berupa lembar *check list* yang diadopsi dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020, *fly grill*, *sticky trap*, dan *single live trap*.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Survei awal

- a. Melakukan survei awal di Pasar Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
- b. Mengumpulkan data hasil survei awal.

2. Persiapan penelitian

- a. Mengumpulkan bahan literatur yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi terkait hubungan sanitasi lingkungan dengan tingkat kepadatan lalat.
- b. Mencari acuan standar sanitasi pasar.

3. Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan terbagi menjadi 2 (dua) tahapan, yaitu tahap observasi kondisi sanitasi (air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, tempat cuci tangan), tahap mengukur kepadatan vektor dan binatang pembawa penyakit (tikus, kecoa, lalat, dan jentik nyamuk).

a. Observasi (pengamatan)

Alat yang digunakan dalam observasi adalah lembar *check list* yang berisi subyek dan identitas dari sasaran pengamatan. Penelitian secara observasi dilakukan untuk mengamati air yang digunakan untuk higiene dan sanitasi, kamar mandi dan toilet, pengelolaan

sampah, dan tempat cuci tangan dan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

b. Pengukuran

Pelaksanaan penelitian dengan melakukan pengukuran secara langsung guna mengukur kepadatan vektor dan binatang pembawa penyakit. Seperti tikus, kecoa, lalat dan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

1) Pengukuran Kepadatan Tikus

Berikut merupakan tahapan untuk mengukur kepadatan tikus pada suatu lokasi, yaitu:

- a) Menentukan lokasi pengukuran kepadatan tikus.
- b) Meletakkan perangkap *single live trap* dilengkapi dengan umpan. Dalam penelitian ini menggunakan umpan kelapa bakar.
- c) Pengukuran dilakukan mulai pukul 18.00 yang selanjutnya diperiksa esok ahri pada pukul 06.00.

2) Pengukuran Kepadatan Kecoa

Berikut merupakan tahapan untuk mengukur kepadatan kecoa pada suatu lokasi (Kusumaningrum, dkk, 2018), yaitu:

- a) Melakukan penentuan lokasi yang akan diukur kepadatan kecoanya. Kecoa biasanya berada pada tempat-tempat yang lembab serta sumber air.
- b) Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *sticky trap* selama 12 jam dimulai pada pukul 18.00 – 06.00.

c) Pada setiap titik pengukuran diletakkan 2 buah *sticky trap*.

3) Pengukuran Kepadatan Lalat

Berikut merupakan tahapan untuk mengukur kepadatan lalat, yaitu: (Inaya, dkk, 2012)

a) Menentukan lokasi yang akan digunakan untuk mengukur kepadatan lalat.

b) Meletakkan *fly grill* pada bidang horizontal (mendatar) di tempat yang rata pada lokasi pengukuran tersebut.

c) Melakukan perhitungan dan mengamati jumlah lalat yang hinggap pada *fly grill* selama 30 detik.

d) Pada setiap titik pengukuran, dilakukan 10 kali perhitungan yang kemudian 5 nilai tertinggi dirata-ratakan.

e) Mencatat hasil dari pengukuran kepadatan lalat di formulir kepadatan lalat.

4) Pengukuran Angka Bebas Jentik

Pengukuran kepadatan jentik dapat dilakukan dengan cara mengamati langsung keberadaan jentik pada tempat penampungan air dan tempat perindukannya.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan tujuan analisis penelitian menghasilkan informasi yang jelas dan berguna. Menurut Notoatmodjo

(2013), dalam proses pengolahan data, terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu:

- a. *Editing* (penyuntingan data), ialah tahap untuk melakukan pengecekan jawaban kuesioner, apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- b. *Tabulating*, ialah tahap penyusunan data hasil penelitian yang diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.
- c. Memasukkan data yang telah dikumpulkan pada tabel hasil agar dapat lebih mudah dianalisis

2. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan observasi di lapangan kemudian di analisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.